



## **PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PERANGKAT DESA SINDANGHERANG KECAMATAN PANUMBANGAN**

**Adi Robith Setiana<sup>1</sup>, Bambang Kurnia Nugraha<sup>2</sup>, Ipan Feriyana<sup>3</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah**  
[adirobith@gmail.com](mailto:adirobith@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out; 1) Work discipline of Village Devices in Sindangherang Village, 2) Performance of Village Devices in Sindangherang Village, 3) The Influence of Work Discipline on The Performance of Village Devices in Sindangherang Village. The method used in this study is a descriptive quantitative method with a type of case study. The data used in this study are primary data and secondary data. The population and samples in this study were as many as 10 people using total sampling techniques. The analysis techniques in this study use simple regression analysis and hypothesis test using t test. The results of the study showed that ; 1) The working discipline of Village Devices in Sindangherang Village is in excellent classification, 2) The performance of village devices in Sindangherang village is in excellent classification, 3) The influence of the work discipline of Village Devices in Sindangherang Village has a significant positive influence on the performance of Village Devices in Sindangherang Village.*

**Keywords : Work Discipline, Performance, Village Apparatus**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Disiplin Kerja Perangkat Desa Sindangherang, 2) Kinerja Perangkat Desa Sindangherang, 3) Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Sindangherang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jenis studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; 1) Disiplin kerja Perangkat Desa Sindangherang berada pada klasifikasi sangat baik, 2) Kinerja Perangkat Desa Sindangherang berada pada klasifikasi sangat baik, 3) Pengaruh Disiplin kerja Perangkat Desa Sindangherang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Perangkat Desa Sindangherang.

**Kata Kunci : Disiplin Kerja, Kinerja, Perangkat Desa**



## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, manajemen sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting untuk pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia atau pegawai secara optimal. Sumber daya manusia yang dikelola secara baik akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan mempunyai daya kerja yang tinggi untuk kemajuan organisasi. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi karena sebagai sumber utama dalam menjalankan roda organisasi salah satunya sebagai pengambil keputusan. Baik atau buruknya suatu organisasi tercermin dari pengelolaan sumber daya manusianya, organisasi dengan pengelolaan sumber daya manusia yang baik menjadikan organisasi tersebut lebih berkembang dan majusesuai dengan harapan dan tujuan organisasi.

Menurut Ndaraha dalam (Sinambela, 2018) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan tenaga kerja yang siap dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha dalam mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia dituntut untuk menjadi tenaga kerja yang siap dan mampu bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan tersebut sumber daya manusia tidak lepas dari kesadaran mematuhi dan menjalankan prosedur yang berlaku dalam organisasi. Hal ini diperlukan agar kinerja Perangkat Desa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Mangkunegara, 2017), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut (Septiana, 2015), menyatakan bahwa kinerja Perangkat Desa adalah "hasil kerja yang dicapai oleh Perangkat Desa dalam melaksanakan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya. Kinerja Perangkat Desa dapat dilihat dari seberapa jauh perangkat desa dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Berdasarkan hasil temuan penulis terdapat penurunan kinerja Perangkat Desa Sindangherang, hal ini bisa dilihat dari adanya Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) Desa Sindangherang yang belum terlaksana dengan baik di tahun 2020 yang tersaji dalam tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Laporan Rencana Kerja Pemerintah Desa Sindangherang Tahun 2020**

No	Bidang Kegiatan	Sasaran	Sasaran Program	Capaian Program	Target (%)	Realisasi (%)	Keterangan
1.	Bidang Pemerintahan Desa	Sekretaris Desa, Kaur Desa dan Kasi Desa.	26	21	80	80,8	Sudah Tercapai
2.	Bidang Pembangunan Desa	Kaur Desa dan Kepala Dusun.	20	16	90	80	Belum Tercapai
3.	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Kasi Desa dan Kepala Desun.	7	5	80	71	Belum Tercapai
4.	Bidang Pemberdayaan Desa	Kaur Desa, Kasi Desa dan Kepala Desun.	3	1	80	33	Belum Tercapai

Sumber : Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa masih banyak rencana kerja Desa Sindangherang belum mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari realisasi program seperti Bidang Pembangunan Desa sebesar 80 % yang kurang dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 90 % dengan program yang belum terealisasi antara lain ; Plesteran Jalan Lingkungan Gang Adesta, Sosot Aspal Gang Adesta, Peningkatan Gorong-Gorong Jalan Pesantren, dan Penghijauan di Dusun Warudoyong dan Dusun Tenjolaya. Selanjutnya yaitu pada Bidang Kemasyarakatan Desa dengan realisasi program sebesar 71 % dengan target yang diterapkan sebesar 80 %, hal ini menunjukkan realisasi program

belum mencapai target yang ditetapkan. Program yang belum terealisasi antara lain Peringatan Hari Besar Nasional (PHBI), dan pergantian MUI Desa. Sementara itu di Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa juga masih menunjukkan realisasi program yang belum mencapai target yakni dengan target sebesar 80 % dengan realisasi program hanya sebesar 33%, program yang belum terlaksana antara lain, Perjalanan Dinas Kepala Desa dan Pelatihan RAB Desain. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan efektifitas kinerja yang menyebabkan sebagian dari Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPD) Desa Sindangherang tahun 2020 belum terlaksana dengan baik. Salah satu faktor penentu dalam peningkatan kinerja adalah telaa waktu kerja/ disiplin kerja (Sinambela, 2018, p. 602).

Menurut (Hasibuan, 2014) menyatakan bahwa Disiplin merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi, karena disiplin kerja merupakan sikap dari setiap pegawai untuk mamatuhi peraturan yang ada dalam usaha meningkatkan kinerja.

**Tabel 2**  
**Data Absensi Perangkat Desa Sindangherang Periode 2020**

No.	Bulan	Jumlah Perangkat Desa	Hari Kerja Efektif	Absensi Ketidakhadiran			Presentase Absensi Ketidakhadiran
				S	I	A	
1.	Januari	10	22	-	3	-	13,6 %
2.	Februari	10	20	2	4	4	50 %
3.	Maret	10	21	-	3	4	33 %
4.	April	10	21	1	6	6	62 %
5.	Mei	10	17	2	5	5	70 %
6.	Juni	10	21	5	2	3	47 %
7.	Juli	10	22	-	5	7	54 %
8.	Agustus	10	19	2	3	6	57 %
9.	September	10	23	5	-	2	30 %
10.	Oktober	10	21	-	8	4	37 %
11.	November	10	21	3	6	8	81 %
12.	Desember	10	22	-	7	5	57,5 %

Sumber : Desa Sindangherang, Kecamatan Panumbangan

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa masih tingginya tingkat presentasi absensi ketidakhadiran Perangkat Desa yaitu pada bulan April yaitu sebesar 62 %, pada bulan Mei sebesar 70 %, dan pada bulan November mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 81 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kesadaran Perangkat Desa akan pentingnya disiplin kerja. Menurunnya tingkat disiplin kerja merupakan salah satu indikasi penyebab menurunnya kinerja perangkat desa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode deskriptif adalah “Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Sifat penelitian ini menggunakan penelitian replikasi. Penelitian replikasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

### Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah “Sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.” Maka dapat di simpulkan Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Disini peneliti mengambil populasi di Kantor Desa Sindangherang Kec. Panumbangan

Menurut (Sugiyono, 2017), “Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlahnya berdasarkan besar kecilnya populasi”. Selanjutnya menurut (Sugiyono, 2017), mengemukakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil sebaiknya menggunakan sampling jenuh. Berdasarkan pendapat tersebut maka teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang berjumlah 10 orang perangkat desa. Metode yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *Total Sampling*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan

Penulis menganalisis dengan menggunakan regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang menjadi kajian penelitian. yakni seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja perangkat desa. variabel dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X) terhadap Kinerja (Y). Nilai regresi diperoleh menggunakan software SPSS V. 25 for windows yang tersaji dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
*Coefficients*

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	,555	4,374		,127	,902
	Disiplin Kerja (X)	,982	,120	,945	8,170	,000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Sumber : Data primer diolah (2021)

Dari tabel di atas maka di peroleh model persamaan regresinya yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 0,555 + 0,982X$$

Dimana :

Y = Kinerja Perangkat Desa

X = Disiplin Kerja

a = 0,555

b = 0,982

Dimana (Disiplin Kerja) mempunyai pengaruh signifikan terhadap (Kinerja) perangkat desa. hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi sederhana berikut ini :

- konstanta (a) = 0,555 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel disiplin kerja (X = 0) maka besarnya kinerja Perangkat Desa Sindangherang sebesar 0,555.



- b. Nilai koefisien regresi Disiplin Kerja (X) sebesar sebesar 0,982 dimana tingkat signifikan uji t (sig.t) sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  (sig.  $0,00 < \alpha 0,05$ ). Menyatakan bahwa setelah adanya disiplin kerja (X) maka kinerja Perangkat Desa Sindangherang meningkat sebesar 0,982.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Disiplin Kerja (X) terhadap Kinerja (Y) Perangkat Desa Sindangherang. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel tersebut yaitu dengan menggunakan perhitungan yang dikutip dari Riduan & Sunarto (2011:81) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  : Nilai Koefisien korelasi

Menentukan Koefisien Determinasi :

$$\begin{aligned} r^2 &= r \times r \\ &= 0,945 \times 0,945 \\ &= 0,893 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100 \\ &= 0,893 \times 100 \% \\ &= 89,3 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Perangkat Desa Sindangherang sebesar 89,3 % dan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. hasil uji t diperoleh menggunakan software SPSS V. 25 for windows sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Coefficients**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,555	4,374		,127	,902
	Disiplin Kerja	,982	,120	,945	8,170	,000

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

### Implikasi Teoritis

Secara teoritis disiplin kerja dapat meningkatkan kinerja, dari hasil penelitian mengenai variabel Disiplin Kerja (X) yang di duga mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja (Y) ternyata menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan uji hopotesis yang menyatakan bahwa variabel disiplin kerja (X) sangat berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y) dan dari



koefisien determinasi menunjukkan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh sebesar 89,3 % dan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk Perangkat Desa Sindangherang dalam meningkatkan dan mempertahankan kinerja, dalam hal ini untuk meningkatkan kinerja yaitu dengan cara mengadakan perbaikan pada variabel disiplin kerja yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Sindangherang tersebut dan juga variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. dengan mengadakan perbaikan pada variabel disiplin kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja Perangkat Desa Sindangherang.



## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan disiplin kerja pada Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan menurut pandangan responden pada klasifikasi sangat baik, kinerja perangkat desa di Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan menurut pandangan responden pada klasifikasi sangat baik serta pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Perangkat Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan, berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk dipertimbangkan sebagai masukan bagi Kantor Desa Sindangherang, yaitu Perangkat Desa harus meningkatkan disiplin kerja dimulai dengan ketaatan Perangkat Desa untuk bersedia dikenakan sanksi jika melanggar peraturan kerja yang berlaku, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perangkat Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan serta Perangkat Desa harus meningkatkan kualitas kerja yang baik dan bersedia dikenakan sanksi jika melanggar peraturan kerja yang berlaku, sehingga meningkatkan dan menghasilkan kinerja yang lebih baik pada Perangkat Desa Sindangherang Kecamatan Panumbangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori & Aplikasi)*. Alfabeta.
- Hasan, I. (2020). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, M.S., (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Iswanto, Y., & Yusuf, A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka.
- Marwansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mario, M. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan PT. Air Manado*. Jurnal Penelitian : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Setiana, A. R. (2017). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PDAM Tirta Sukapura Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Economica, Vol.2, No.2(2).
- Setiana, A. R. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sinambela, P. L. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BumiAksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Tachyani, Yoyong & Setiana R. Adi. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Putra Surya Santosa.
- Wiratna, SV. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru.